

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pandemi Covid-19 telah membawa perekonomian nasional dan global ke arah resesi ekonomi. Hal ini ditandai dengan pertumbuhan ekonomi nasional dan global yang negatif dan mengalami penyusutan. Penyusutan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan konsumsi rumah tangga akibat pembatasan sosial untuk mencegah Covid-19, penurunan belanja investasi termasuk untuk pembangunan dan perolehan aset tetap, dan penurunan realisasi belanja pemerintah termasuk belanja barang. Disamping itu, terjadi penurunan perdagangan luar negeri yang cukup tajam.

Oleh sebab itu, pemerintah berupaya untuk meningkatkan *performance* ekonomi nasional. Untuk mencapai hal tersebut, pemerintah melaksanakan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). PEN tersebut terdiri dari 3 (tiga) kebijakan utama yaitu peningkatan konsumsi dalam negeri (*demand*), peningkatan aktivitas dunia usaha (*supply*) serta menjaga stabilitas ekonomi dan ekspansi moneter. Ketiga kebijakan tersebut harus mendapat dukungan dari Kementerian/Lembaga, pemerintah daerah, BUMN (Badan Usaha Milik Negara)/ BUMD (Badan Usaha Milik Daerah), pelaku usaha, UKM (Usaha Kecil dan Menengah) dan masyarakat.

Menurut Ediraras (2010) berkembangnya UKM pada saat ini mendapat perhatian yang lebih serius dari berbagai kalangan. Masalah yang sering dihadapi oleh para pelaku UKM antara lain mengenai pemasaran produk, teknologi, pengelolaan keuangan, kualitas sumber daya manusia dan permodalan. Salah satu masalah yang seringkali terabaikan oleh para pelaku bisnis UKM yaitu mengenai pengelolaan keuangan. Dampak dari diabaikannya pengelolaan keuangan mungkin tidak terlihat secara jelas, namun tanpa metode akuntansi yang efektif, usaha yang memiliki prospek untuk berhasil dapat menjadi bangkrut. Keberhasilan tergantung dari kemampuan dalam mengelola usaha melalui analisis faktor lingkungan serta pembentukan dan pelaksanaan strategi usaha.

Potensi yang besar dari UMKM masih sering terkendala masalah klasik yang menjadi fokus utama dalam pengembangannya, yaitu masalah permodalan. Masih cukup banyak pengusaha UMKM yang kesulitan memperoleh akses kredit perbankan. Hal ini disebabkan karena bank tidak memiliki akses yang memadai terkait kondisi yang terjadi terhadap usaha mikro. Bank akan memilih UMKM yang memenuhi persyaratan dalam mengajukan pinjaman kredit salah satunya dengan menyajikan laporan keuangan usaha mereka.

Dalam kenyataan saat ini tingkat kebutuhan terhadap SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah ) bagi UKM masih sangat rendah. Disamping itu juga penerapan SAK EMKM masih dianggap memberatkan Usaha Kecil dan Menengah. Hal ini karena para pelaku usaha kecil dan menengah kurang memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi usahanya. Para pelaku usaha kecil dan menengah memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan, sehingga pengelolaan laporan keuangan didalam perusahaan hanya disajikan secara sederhana dan apa adanya. Hal tersebut akan berdampak pada kelangsungan dan keberhasilan pelaku usaha kecil sehingga menyebabkan kesulitan bagi manajer dalam mengontrol tentang informasi akuntansinya.

Terkait dengan kondisi tersebut, maka SAK EMKM ini diharapkan dapat membantu pengusaha UMKM dalam menerbitkan laporan keuangan yang lebih informatif dengan tujuan memberikan kemudahan bagi pihak investor dan kreditor unuk memberikan bantuan pembiayaan. Disamping itu selain untuk membantu pemilik mengetahui kondisi keuangan usahanya SAK EMKM juga berperan sebagai pelengkapan persyaratan ketika akan mengajukan kredit ke bank atau lembaga keuangan lainnya.

Usaha Dagang Anra Cell termasuk usaha yang bergerak dibidang perdagangan yang tercatat sudah beroperasi sejak tahun 2006 silam dan memiliki pelanggan yang banyak. Pencatatan keuangan yang dilakukan pemilik masih secara manual dan sederhana. Pencatatan yang dilakukan hanya berupa penerimaan kas atas penjualan, pengeluaran kas yang berupa pembelian persediaan barang dagang, pembayaran listrik, pembayaran gaji karyawan dan pengeluaran lainnya. Hal ini

karena kurangnya pengetahuan pemilik terhadap pencatatan berdasarkan pada SAK EMKM.

Berdasarkan latar belakang yang dihadapi, maka penulis tertarik untuk membahas mengenai Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Dagang Anra Cell Lahat. Dengan itu penulis mengkaji ulang mengenai Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Dagang Anra Cell Lahat yang selanjutnya penulis tuangkan dalam Laporan Akhir dengan judul “ **Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Dagang Anra Cell Lahat Berbasis SAK EMKM.**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini yaitu

1. Bagaimana pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang diterapkan pada Usaha Dagang Anra Cell Lahat?
2. Bagaimana penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan pada Usaha Dagang Anra Cell Lahat?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Demi terarahnya pembahasan dan sesuai dengan masalah yang ada dalam perusahaan, penulis memfokuskan pembahasan pada bagaimana penyusunan laporan keuangan pada Usaha Dagang Anra Cell Lahat . Data yang akan digunakan yaitu data transaksi yang dilakukan oleh Usaha Dagang Anra Cell Lahat pada Maret 2022.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah Usaha Dagang Anra Cell Lahat telah melakukan penyusunan laporan keuangan.

2. Untuk mengetahui apakah Usaha Dagang Anra Cell Lahat menerapkan SAK EMKM dalam menyajikan laporan keuangannya.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan yang juga menjadi harapan bagi penulis dalam Laporan Akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan serta pertimbangan Usaha Dagang Anra Cell dalam proses pengambilan keputusan demi berjalannya kegiatan ekonomi yang lebih baik.

2. Bagi Akademik

Harapannya hasil penulisan Laporan Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya Jurusan Akuntansi sebagai bahan bacaan serta dapat menambah referensi bagi pembaca.

3. Bagi Penulis

Hasil penulisan Laporan Akhir ini diharapkan dapat menambah serta memperdalam ilmu pengetahuan terutama dalam Mata Kuliah Akuntansi Keuangan.

### **1.5 Metode Pengumpulan dan Sumber Data**

#### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menurut Sanusi (2016:105), dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Survey

Survey merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden baik secara lisan maupun tulisan, pertanyaan yang dilakukan secara lisan disebut teknik wawancara (interview) dan pertanyaan yang dilakukan secara tertulis disebut kuesioner. Survey yang dilakukan di Usaha Dagang Anra Cell merupakan wawancara secara tidak terarah dimana wawancara dilakukan secara bebas tanpa pedoman wawancara.

2. Dokumentasi

Dokumentasi biasanya dilakukan dalam pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam pembuatan sebuah laporan yang biasanya telah tersedia dilokasi, penyusun hanya perlu menyalin data tersebut, yaitu

data seperti laporan keuangan, struktur organisasi, akta perusahaan, dan sebagainya.

Berdasarkan pengertian di atas, maka penulis menggunakan teknik survey dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Survey dan dokumentasi digunakan untuk menemukan serta merumuskan masalah yang ada di Usaha Dagang Anra Cell Lahat.

### **1.5.2 Sumber Data**

Ditinjau dari sumbernya datanya, menurut Sugiyono (2017: 193) pengumpulan data terbagi menjadi dua sumber, yaitu:

- a. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
- b. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Berdasarkan jenis sumber data yang ada, maka didalam penulisan laporan akhir ini penulis menggunakan kedua sumber data tersebut. Pembagian sumber data tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Data primer
  - a. Sejarah singkat Anra Cell Lahat
  - b. Struktur organisasi Anra Cell Lahat
2. Data Sekunder  
Data Transaksi periode Maret 2022.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran susunan serta materi laporan secara jelas, Laporan Akhir terdiri dari lima bab yang masing-masing bab saling berkaitan. Berikut adalah uraian mengenai sistematika penulisan Laporan Akhir secara singkat, yaitu:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang penetapan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan Laporan Akhir.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori sesuai bahan bahasan, antara lain pengertian akuntansi, akuntansi sebagai sistem informasi, akuntansi sebagai pertanggung jawaban, siklus akuntansi, laporan keuangan, unsur- unsur laporan keuangan, karakteristik laporan keuangan, pengertian UMKM, SAK EMKM, klasifikasi aset, liabilitas dan ekuitas menurut SAK EMKM serta laporan keuangan menurut SAK EMKM.

## **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran umum perusahaan, yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, kegiatan rutinitas perusahaan dan transaksi harian yang terjadi di Anra Cell Lahat.

## **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan bab inti dari Laporan Akhir ini, yang mana penulis akan menganalisis mengenai data transaksi yang terjadi pada Usaha Dagang Anra Cell Lahat dengan menyajikan siklus akuntansi mulai dari pencatatan jurnal, posting ke buku besar, membuat neraca saldo, ayat jurnal penyesuaian dan menyajikan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab terakhir ini, penulis akan menarik kesimpulan dari laporan akhir ini dan juga penulis akan memberikan saran-saran yang harapannya dapat bermanfaat bagi perusahaan terutama dalam meningkatkan kemajuan perekonomian perusahaan.